

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kualitatif, dengan strategi pendekatan deskripsi analisis. Jenis pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap fakta dari berbagai pendapat guna mendapat pengertian yang jelas tentang makna dari fakta dan pendapat yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu bulan) yakni sejak tanggal 17 November -17 Desember 2021.

C. Sumber Data

Sumber yang akan di gunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer yaitu sumber yang diperoleh dari sumber-sumber Asli. Untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti akan memperoleh sumber data secara langsung di masyarakat Negeri Buano Utara. Informan yaitu: orang yang memberikan informasi pada saat peneliti berada di lapangan. Untuk menentukan informan maka peneliti pada prinsipnya menghendaki seorang informan itu harus betul faham terhadap permasalahan yang di butuhkan.³¹ Kemudian peneliti akan memperoleh sumber data melalui Peninggalan (*tradition*) yaitu: yang ditinggalkan secara sadar atau dengan sengaja di tinggalkan. Peninggalan yang dimaksud peneliti di dalam penelitian ini adalah tradisi penyimpanan Al-Qur'an pada masyarakat setempat.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber asli. Data tersebut disusun sesuai dengan katagori atau klasifikasi menurut keperluan tertentu. Data tersebut diperoleh dari sumber bahan bacaan atau dokumentasi seperti surat surat pribadi, surat kabar, pribadi, buku harian, notulen rapat dokumen resmi dari instansi pemerintah, surat kabar, majalah dan naskah hasil penelitian. Peneliti akan menggunakan bahan-bahan dokumentasi dari pemerintah Negeri Buano Utara serta sumber-sumber bacaan lain terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Menurut Sutopo, teknik pengambilan informan dalam penelitian kualitatif terhadap para informan lebih bersifat selektif. Dalam hal ini peneliti akan memilih informan yang dianggap tahu dan mengerti tentang masalah yang sedang diteliti untuk menjadi sumber data. Dalam hubungan ini peneliti akan memilih tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh adat serta tokoh agama di Negeri Buano Utara.¹ Informan yang diangkat adalah 3 orang tokoh masyarakat, 3 orang tokoh adat dan 4 orang tokoh matarumah marga Mulihatu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena bentuk penelitian ini adalah kualitatif bersama dengan sumber data yang ditetapkan maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi Interaktif: Dimana teknik ini dilakukan secara langsung oleh peneliti saat memperoleh kedalaman data, nampak adanya kondisi interaktif antara peneliti dan informan.
2. Wawancara, teknik ini tidak dilaksanakan dengan struktur yang ketat dan formal dengan maksud agar informasi yang dikumpulkan memiliki kedalaman yang cukup. Teknik ini

¹ Lexy. J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosad Karya. 2004).

akan dipandu dengan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada para informan.

3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen seperti catatan harian, transkrip, surat kabar, buku, dan media cetak lainnya.

F. Teknik Analisa data

Dalam penelitian ini peneliti perlu menjelaskan mekanisme kerja model analisis interaktif dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa yang nantinya akan dimanfaatkan dalam penyajian data. Untuk mempermudah pemahaman Peneliti terhadap teknik analisa data tersebut di atas maka. Menjelaskan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data: dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul di rumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat yang terekam ke dalam catatan-catatan lapangan yang disebut *fieldnotes*. Rekaman inilah yang selanjutnya di olah sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan penelitian terjawab melalui bukti-bukti empiris yang diperoleh di lapangan.
2. Reduksi data adalah: Proses mengubah rekaman kedalam pola, Fokus katagori, atau pokok permasalahan tertentu. Pada tahap ini data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan di rangkum dan di seleksi. Kegiatan ini juga menyangkut proses penyusunan data dalam berbagai fokus kategori, atau pokok permasalahan yang sesuai.
3. Sajian data: Pada tahap ini selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikannya kedalam matriks-matriks (tempat cetakan) yang sesuai dengan keadaan data. Matriks berfungsi untuk memilah-milah data yang telah di reduksi, memudahkan pengkontruksian data, dan memudahkan mengetahui cakupan data yang terkumpul.

4. Pengambilan kesimpulan/Verifikasi: dari proses reduksi data, penyajian data, peneliti menghasilkan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang diolah. Pada tahap ini di cari kesimpulan dari data yang telah direduksi dan di sajikan.²

² A. M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Bu Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Diterjemahkan oleh T.R. Rohidi. (Universitas Indonesia: Jakarta.1992). h. 82